PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEGUNAAN TERHADAP PENGGUNAAN *E-FILING*

(Survey pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat)

Elsa Ahadiati – 21114063

Pembimbing
Dr. Inta Budi Setya Nusa, SE., M.Ak

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2018
Email: elsa_ahadiati@yahoo.com

ABSTRACT

This present study aimed at identifiying the influence of perception of ease toward the use of e-Filing and the influence of perception of usefulness toward the use of e-Filing.

The research method used is descriptive and verification with quantitative approach. The data used is primary data, while data collection techniques used are field research and library research. The sample in this research are 34 individual taxpayers of Weat Java Provincial Secretariat Office. The analysis model used is SEM PLS.

The conclusion of this study show that there was an influence of perception of ease toward the use of e-Filing and there was an influence of perception of usefulness toward the use of e-Filing.

Keywords: Perception of ease, Perception of Usefulness, and Use of e-Filing.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sistem teknologi informasi memberikan peranan yang penting dalam organisasi yaitu dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, komunikasi dan kompetitif (Jogiyanto HM, 2009:18). Salah satu bentuk dari modernisasi perpajakan dalam hal penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam administrasi perpajakan adalah adanya penerapan media elektronik *e-system*, *e-system* merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menunjang kelancaran administrasi melalui teknologi internet (Liberti Pandiangan, 2008:35). Salah satu faktor yang mempengaruhi langkah dalam penerapan bentuk pelayanan perpajakan berbasis internet dan *full automation* adalah pemahaman masyarakat atas teknologi internet dengan menerapkan *e-system* perpajakan yang salah satunya adalah *e-Filing* (Iim Imbrahim Nur, 2010:35).

E-Filing dapat dikatakan sebagai media pelaporan atau kendaraan *online* untuk menyampaikan *e-SPT* yang telah disusun (menghitung, menyetor, melapor) oleh Wajib Pajak dan dapat langsung menyampaikan *e-SPT* ke Kantor Pelayanan Pajak dan membawa *file e-SPT* dengan format *file csv* untuk dilaporkan melalui *e-Filing* (Siti Kurnia Rahayu, 2017:161). Sehingga dengan adanya *e-Filing,* Wajib Pajak tidak perlu lagi melakukan pencetakan semua formulir laporan pembayaran pajak dan menunggu tanda terima secara manual (Risal C.Y. Laihad, 2013:45). Fenomena yang terjadi dalam penggunaan *e-Filing* yaitu terkait masalah situs pelaporan *e-Filing* Direktorat Jenderal Pajak yang masih sulit diakses (Adi Sopian Ependi, 2018).

Salah satu faktor yang menyebabkan sistem informasi ini dapat dikatakan efisien dan efektif yaitu adanya persepsi dari pengguna (Siti Kurnia Rahayu, 2017:153-154). Persepsi kemudahan penggunaan menjadi penentu suatu sistem dapat diterima atau tidak, karena Wajib Pajak yang beranggapan bahwa *e-Filing* itu mudah digunakan akan mendorong mereka sebagai Wajib Pajak untuk terus menggunakan sistem elektronik *e-Filing* tersebut, kemudahan yang diberikan oleh *e-Filing* akan menyebabkan Wajib Pajak senang dalam menggunakannya, sehingga akan terus menggunakan *e-Filing* dalam menyampaikan *e*-SPT dan akan mengesampingkan kekurangan yang ada dalam *e-Filing* (Hastuty, 2006). Fenomena yang terjadi dalam persepsi kemudahan yaitu Wajib Pajak mengeluhkan pengisian serta pengoperasian *e-Filing* masih susah dan lamanya pengisian SPT.

Persepsi Kegunaan atau kebermanfaatan juga menjadi sebagai penentu dapat diterima atau tidaknya sistem yang telah diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak ini (Yohanes, 2015). Penggunaan e-Filing ini juga dilakukan bertujuan agar Wajib Pajak dapat memperoleh manfaat yang berguna dalam menggunakan *e-Filing* (Siti Kurnia Rahayu, 2017:154). Fenomena yang terjadi dalam persepsi kegunaan yaitu sebagian besar Wajib Pajak mengeluhkan kesulitan menggunakan *e-Filing* pada perangkat dengan sistem operasi Android yang merupakan terobosan anyar atau menjadi alternatif lain dalam pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *e-Filing***"

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, dan HIPOTESIS

Kajian Pustaka

Persepsi Kemudahan

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:154), persepsi kemudahan penggunaan, yaitu pengguna (fiskus) merasa bahwa tidak membutuhkan banyak pemikiran dan waktu dalam memahami system informasi. Adapun indikator persepsi kemudahan menurut Jogiyanto Hartono (2012:129) terdiri dari mudah dipahami, mudah dipelajari, serta simpel dan mudah pengoperasiannya

Persepsi Kegunaan

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:154), persepsi kegunaan yaitu penafsiran pengguna sistem informasi (fiskus) dapat meningkatkan nilai yang dimiliki sebelumnya. Adapun indikator persepsi kegunaan menurut Jogiyanto (2012:152) adalah sebagai berikut meningkatkan kinerja, mempercepat pekerjaan, meningkatkan efektivitas, dan berguna.

Penggunaan *e-Filing*

Pengertian *e-Filing* menurut Liberti Pandiangan (2008:38), *e-Filing* merupakan suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) yang dilakukan melalui sistem online dan real time. Adapun indicator *e-Filing m*enurut Siti Kurnia Rahayu (2017:161) meliputi dapat diakses kapan pun, dapat diakses dimanapun oleh Wajib Pajak, adanya verifikasi penerimaan e-SPT dari DJP yang bersifat personal dan rahasia, dan adanya bukti penerimaan e-SPT dari DJP yang disampaikan real time setelah verifikasi dilakukan Wajib Pajak.

Kerangka Pemikiran

Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan *e-Filing*

Neneng Hartati (2015:383) mengungkapkan bahwa modernisasi bidang teknologi informasi terbukti merupakan terobosan yang cemerlang. Hal ini dikarenakan wajib pajak diberi kemudahan dalam proses pelaporan

pembayaran pajak. Mereka juga bisa mengakses kapanpun, dimanapun serta *real time*.

Risal C.Y Laihad (2013) peneliti terdahulu mengungkapkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-Filing.*

Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *e-Filing*

Menurut Nufransa Wira Sakti (2015:10) mengatakan bahwa pemanfaatan (Kegunaan) infrastruktur aplikasi sistem informasi berupa E-Filing membuat semua pelaksanaan kewajiban pajak menjadi lebih mudah, praktis sehingga dapat meningkatkan wajib pajak menggunakan *e-Filing*.

Nurul Citra Noviandini (2012) peneliti terdahulu mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Kebermanfaatan/Kegunaan terhadap Penggunaan *e-Filing*. Hal ini berarti Persepsi Kebermanfaatan/Kegunaan mempengaruhi tingkat Penggunaan *e-Filing*. Semakin tinggi tingkat Persepsi Kebermanfaatan *e-Filing*, maka wajib pajak akan semakin sering pula menggunakan *e-Filing.*

Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1: Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-Filing*

H_2: Persepsi Kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-Filing*

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian ini dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan analisis verifikatif dengan pendekatan metode kuantitatif.

Objek Penelitian

Dapat dinyatakan bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data yang menjelaskan tentang sesuatu hal objektif, suatu konsep atau variabel dan menjelaskan kapan dan dimana penelitian dilakukan. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan dan Penggunaan *e-Filing.*

Unit Analisis dan Observasi

Unit analisis dalam penelitian ini adalah di Kantor Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat. Adapun unit observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi pengguna *e-Filing* pada Bagian Aset Sekretariat Daerah Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.

Operasional Variabel

Umi Narimawati (2010:31) menyatakan bahwa operasionalisasi variabel tentunya diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait di dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Yang menjadi variabel independen/bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan dan yang menjadi variable terikat / *dependent* dalam penelitian ini adalah Penggunaan *e-Filing*.

Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu Wajib Pajak di Kantor Sekretariat Daerah Jawa Barat sebanyak 34 Wajib Pajak.

Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *nonprobability sample* dengan teknik *sampling jenuh* atau sensus.

Metode Pengujian Data

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan variabel Penggunaan Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan dan Penggunaan *e-Filing*. Dimana uji validitas dalam penelitian ini diambil berdasarkan data yang didapat dari hasil kuesioner

menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2017:228), data tersebut valid ketika *corrected* item – total *correlation* (r hitung) > nilai r *table*.

Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Split Half Method* (Spearman–Brown Correlation) teknik belah dua (Sugiyono, 2017:131). Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

(Sugiyono, 2017:131)

Metode Analisis Data

Analisis Data Deskriptif

Sugiyono (2017:147) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisa data untuk metode penelitian deskriptif adalah sebagai berikut (Umi Narimawati, 2010:45):

1) Setiap indikator yang dinilai responden, diklasifikasikan dalam lima alternative jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
2) Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
3) Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.

$$Skor\ Total = \frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal} \times 100\%$$

Analisis Data Verifikatif

Pengertian metode verifikatif menurut Umi Narimawati (2010:29) metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Analisis verifikatif dalam penelitian ini dengan menggunakan alat uji statistik yaitu dengan uji persamaan struktural berbasis variance atau yang lebih dikenal dengan nama Partial Least Square (PLS) menggunakan software SmartPLS 2.0. Analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini adalah *structural equation modelling* (*SEM*) yang berbasis *component atau variance* yang dikenal dengan istilah *Partial Least Square (PLS)*. Alat analisis ini dipilih atas pertimbangan keterbatasan jumlah sampel, dimana jumlah sampel pada penelitian ini hanya 34 orang dan tidak memenuhi syarat menggunakan *structural equation modelling* (*SEM*) yang berbasis *covariance* untuk jenis model *second order factor*.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif Persepsi Kemudahan

Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Variabel Persepsi Kemudahan

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Mudah Dipahami	99	145	68.28%	Baik
2	Mudah Dipelajari	99	145	68.28%	Baik
3	Simpel dan Mudah Pengoprasiannya	183	290	63,10%	Cukup baik
	Total	**381**	**580**	**65.68%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel persepsi kemudahan sebesar 65.68% berada di antara interval 52% - 68%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan dalam kategori cukup baik, dan masih terdapat *Gap* sebesar 34.32% hal ini menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam persepsi kemudahan.

Hasil Analisis Deskriptif Persepsi Kegunaan

Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Variabel Persepsi Kegunaan

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Meningkatkan kinerja	96	145	66.21%	Cukup baik
2	Mempercepat Pekerjaan	100	145	68.97%	baik
3	Meningkatkan Evektifitas	97	145	66.90%	Cukup baik
4	Berguna	189	290	65.17%	Cukup baik
	Total	482	725	66.48%	Cukup Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel persepsi kegunaan sebesar 66.48% berada di antara interval 52.01% - 68.00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kegunaan dalam kategori cukup baik, dan masih terdapat Gap sebesar 33.52% hal ini menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam persepsi kegunaan.

Hasil Analisis Deskriptif Penggunaan *e-Filing*

Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Variabel Persepsi Penggunaan *e-Filling*

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Dapat Diakses Kapanpun	183	290	63.10%	Cukup baik
2	Dapat diakses dimanapun oleh wajib pajak	100	145	68.97%	baik
3	adanya verifikasi penerimaan *e-SPT* dari DJP yang bersifat Personal dan Rahasia	93	145	64.14%	Cukup baik
4	adanya bukti penerimaan *e-SPT* dari DJP yang di sampaikan *Real Time* setelah verifikasi dilakukan Wajib Pajak .	95	145	65,52%	Cukup baik
	Total	**471**	**725**	**64.96%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel penggunaan *e-Filling* sebesar 64.96% berada di antara interval 52.01% -68.00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan *e-Filling* dalam kategori cukup baik, dan masih terdapat Gap sebesar 35.04% hal ini menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam penggunaan *e-Filling*.

Hasil Analisis Verifikatif

Pada bagian ini akan disajikan hasil analisis verifikatif mengenai pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan *e-Filling* pada 29 pegawai inspektorat Provinsi Jawa Barat yang menggunakan *e-Filling* dengan menggunakan *software Partial Least Square* (PLS).

Pengujian Hipotesis

Nilai t_{hitung} untuk variabel Persepsi Kemudahan diperoleh sebesar 6.922. Nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} 2.056, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima $H_{a,}$ artinya bahwa Persepsi Kemudahan terbukti berpengaruh terhadap Penggunaan *e-Filling*, dengan kontribusi pengaruh sebesar 32.10%. Kemudian nilai t_{hitung} untuk variabel Persepsi Kegunaan diperoleh sebesar 5.601. Nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} 2.056 (Sugiyono, 2017:230), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima $H_{a,}$artinya bahwa Persepsi Kegunaan terbukti berpengaruh terhadap Penggunaan *e-Filing*, dengan kontribusi pengaruh sebesar 21.70%.

Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan *e-Filing*

Berdasarkan hasil penelitian, Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap Penggunaan *e-Filling* dengan koefisien determinasi sebesar 32,10% dan dengan nilai korelasi sebesar 0.653 yang artinya sedang/cukup, berarti Persepsi kemudahan memberikan pengaruh yang cukup dengan arah positif terhadap Penggunaan *e-Filling* yang menunjukan bahwa Persepsi kemudahan yang semakin mudah akan diikuti dengan Penggunaan *e-Filling*

yang tinggi juga. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Persepsi kemudahan memberikan pengaruh sebesar 32.10% terhadap penggunaan *e-Filling*, sedangkan sisanya 67,90% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Fenomena yang terjadi pada Persepsi Kemudahan yaitu Wajib Pajak masih mengeluhkan sulitnya pengoperasian system *e-Filing,* Hal ini sesuai dengan penelitian yang ditemukan yaitu melalui indikator Simpel dan Mudah Pengoprasiannya dengan persentase 63.10% dapat diinterpretasikan dalam cukup baik, dan masih terdapat *gap* sebesar 36.90%. Hal itu menunjukan masih adanya kelemahan dan kekurangan pada indikator Simpel dan Mudah Pengoprasiannya, karena dikategorikan cukup baik (63.10%) yang berada dalam rentang 52,01% – 68,00%. Sehingga penelitian ini sudah menjawab fenomena.

Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan *e-Filing*

Berdasarkan hasil penelitian, Persepsi Kegunaan berpengaruh terhadap Penggunaan *e-Filling* dengan koefisien determinasi sebesar 21.70% dan dengan nilai korelasi sebesar 0.585 yang artinya sedang/cukup, berarti Persepsi Kegunaan pengaruh yang cukup dengan arah positif terhadap Penggunaan *e-Filling* yang menunjukan bahwa Persepsi Kegunaan yang semakin tinggi akan diikuti dengan Penggunaan *e-Filling* yang tinggi juga. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Persepsi Kegunaan memberikan pengaruh sebesar 21.70% terhadap penggunaan *e-Filling*, sedangkan sisanya 78.30% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Fenomena yang terjadi dalam penelitian Persepsi Kegunaan yaitu bahwa ada masalah pada system *e-Filing* yang sering kali *down*, sehingga menyebabkan wajib pajak harus datang langsung ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Hal ini sesuai dengan penelitian yang ditemukan yaitu melalui indikator berguna dengan persentase 65.17% dapat diinterpretasikan dalam cukup baik, dan masih terdapat *gap* sebesar 34.83%. Hal itu menunjukan masih adanya kelemahan dan kekurangan pada indikator berguna, karena dikategorikan cukup baik (65.17%) yang berada dalam rentang 52,01% – 68,00%. Sehingga penelitian ini sudah menjawab fenomena.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1) Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-Filling* yang artinya apabila terdapat peningkatan pada persepsi kemudahan Wajib Pajak, maka penggunaan *e-Filling* akan mengalami peningkatan, dan sebalik nya apabila terdapat penurunan pada persepsi kemudahan Wajib Pajak, maka penggunaan *e-Filing* juga akan menurun.
2) Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-Filling* yang artinya apabila persepsi kegunaan meningkat maka akan meningkatkan penggunaan *e-Filling*, dan sebaliknya apabila terdapat penurunan pada persepsi kegunaan, maka penggunaan *e-Filling* pun akan mengalami penurunan.

Saran

Saran Praktis

Untuk meningkatkan kemudahan dalam penggunaan *e-*Filing sebaiknya pihak KPP memberikan sosialisasi dan melakukan pelatihan kepada Wajib Pajak tentang penggunaan *e-Filling* agar Wajib Pajak paham dan mudah dalam menggunakan *e-Filing.* Selain itu, agar Wajib Pajak yang masih melaporkan SPT secara manual bisa segera melapor SPT menggunakan *e-Filing.* Dan untuk

meningkatkan kegunaan dalam penggunaan *e-Filing* sebaiknya pihak KPP sebaiknya menambah *bandwith* untuk mengurangi gagal akses pada penggunaan *e-Filing* tersebut dalam aplikasi android agar terobosan yang sudah dibuat dapat bergunan bagi Wajib Pajak yang akan melaporkan SPT secara *online* dan mudah mengakses melalui *gadget.*

Saran Akademis

Untuk pengembangan ilmu di bidang akuntansi khususnya akuntansi perpajakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *e-filing*, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya. Serta bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menambahkan variabel lainnya agar hasil penelitiannya lebih komprehensif, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Hastuty, Endang Novi, dan Jenie, Siti Ismijati. 2006. *Implementasi Elektronik Filing Sistem (E-filing) Dalam Praktek Perpajakan di Indonesia*. Sekolah Pascasarjana Universitas Gajah Mada, Jurnal SOSIOSAINS 19 (2) April 2006.

Iim Ibrahim Nur. 2010*. Analisis Penerapan Sistem Pelaporan Pajak dengan Aplikasi E-Filling secara Online*. Jurnal Ultima InfoSys Vol X No.X | Juni 2010. Jakarta

Jogiyanto, HM. 2009. *Analisis dan Desain*. Yogyakarta : Andi Offset.

Jogiyanto. 2012. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Penerbit Yogyakarta: Andi Offset.

Liberty Pandiangan. 2008. *Modernisasi & Reformasi Pelayanan Perpajakan*. Tentang aplikasi e-SPT.

Neneng Hartati. 2015. *Pengantar Perpajakan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Nufransa Wira Sakti. 2015. *Panduan Praktis Mangurus Pajak Secara Online*. Jakarta: Visimedia.

Nurul Citra Noviandini. 2012. *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Pengguna, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan e-Filing Bagi Wajib Pajak di Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Risal C.Y. Laihad, 2013. *Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-filing Wajib Pajak di Kota Bandung*. *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3 September 2013.

Siti Kurnia Rahayu. 2017. *Perpajakan. Konsep dan Aspek Formal*. Penerbit Rekayasa Sains. Halaman 154.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis.

Yohanes Rilo Prabowo. 2015. *Analisis Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggunaan e-Filing Sebagai Sarana Pelaporan Pajak* (Studi Kasus Di Universitas Negeri Yogyakarta) .